

ABSTRAK

Jerawat merupakan penyakit kulit yang dikenal dengan *acne vulgaris*, hampir semua orang pernah mengalaminya. Jerawat umumnya terjadi pada umur sekitar 14-17 tahun pada wanita, 16-19 tahun pada pria dan akan menghilang dengan sendirinya pada usia sekitar 20-30 tahun. Jerawat adalah kelainan berupa peradangan pada lapisan pilosebaceus yang disertai penyumbatan dan penimbunan bahan keratin yang salah satunya disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*, dimana memungkinkan orang yang berjerawat menggunakan beberapa obat-obatan seperti antibiotik, penggunaan antibiotik yang tidak tepat akan menyebabkan bakteri-bakteri tersebut menjadi resisten. Resistensi pada *Staphylococcus aureus* ini disebabkan oleh gen *Mec-A* sebagai penyandi MRSA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode analisis data observasi sampel pada isolat jerawat mahasiswa TLM Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya jalan Karangmenjangan No.18 A Surabaya. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 25 responden berjerawat dengan kriteria jerawat dalam keadaan bernanah, kemerahan, bengkak dan nyeri pada kulit. Hasil 25 swab jerawat wajah dan ditemukan 12 sampel positif adanya bakteri *Staphylococcus aureus* dan 13 sampel negatif atau tidak adanya bakteri *Staphylococcus aureus*. Lalu dilanjutkan ke tahap PCR pada 12 sampel positif *Staphylococcus aureus*. Hasil dari 12 sampel yang sebelumnya telah dilakukan kultur bakteri dan didapatkan tidak adanya sampel yang positif gen *Mec-A* pengkode dari *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) sehingga dapat disimpulkan bahwa pada 25 sampel swab jerawat wajah yang terdeteksi adanya gen *Mec-A* penyebab resistensi *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* sebanyak 0 sampel.

Kata kunci: Jerawat, antibiotik, MRSA, Gen *Mec-A*

ABSTRACT

Acne is a skin disease known as acne vulgaris, almost everyone has experienced it. Acne generally occurs at the age of about 14-17 years in women, 16-19 years in men and will disappear by itself at the age of about 20-30 years. Acne is a disorder in the form of inflammation of the pilosebaceous layer accompanied by blockage and accumulation of keratin material, one of which is caused by the bacterium *Staphylococcus aureus*, which allows people with acne to use several drugs such as antibiotics, inappropriate use of antibiotics will cause these bacteria to become resistant. This resistance of *Staphylococcus aureus* is caused by the *Mec-A* gene that encodes for MRSA. This type of research is descriptive quantitative with the method of analyzing sample observation data on acne isolates from TLM students at the Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya Jalan Karangmenjangan No.18 A Surabaya. The samples taken were as many as 25 respondents with acne with acne criteria in a state of pus, redness, swelling and pain on the skin. The results of 25 facial acne swabs and found 12 positive samples of *Staphylococcus aureus* bacteria and 13 negative samples or absence of *Staphylococcus aureus* bacteria. Then proceed to the PCR stage on 12 positive samples of *Staphylococcus aureus*. The results of 12 samples that had previously been bacterial culture and found that there were no positive samples for the *Mec-A* gene encoding Methicillin Resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA). *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* as many as 0 samples.

Kata kunci: acne, antibiotic, MRSA, *Mec-A* gene